

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD PLUS
MARHAMAH TABING PADANG DENGAN METODE DISKUSI KELAS**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

SYOFIYANTI

NPM 1010013411402



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD PLUS MARHAMAH
TABING PADANG DENGAN METODE DISKUSI KELAS

ABSTRAK

Syofiyanti¹, Zulfa Amrina¹, Hasnul Fikri²,
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
²Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta .
Email: syofiyanti8@gmail.com

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan komunikasi dan hasil belajar pada pembelajaran matematika siswa kelas V di SD Plus Marhamah Tabing Padang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan: (1) kemampuan komunikasi siswa kelas V dalam menyajikan pernyataan matematika, (2) kemampuan komunikasi siswa dalam mengajukan dugaan, (3) kemampuan komunikasi siswa dalam menarik kesimpulan, dan (4) hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran matematika. Suparno, (2001:135), “komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan oleh sumber melalui saluran tertentu kepada penerima atau “*receiver*”. Hamid (2010:175) “hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan”. Suryobroto dalam Trianto (2010:122) “ diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa orang yang tergabung dalam satu kelompok, untuk saling bertukar pendapat tentang suatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan mendapatkan jawaban dan kebenaran atas suatu masalah”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2015/2016 di SD Plus Marhamah Tabing Padang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Plus Marhamah Tabing Padang, yang berjumlah 20 orang siswa. Penelitian ini terdiri atas dua siklus yaitu siklus I dua kali pertemuan dan siklus II dua kali pertemuan. Prosedur penelitian dilakukan melalui empat tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi kemampuan komunikasi siswa, lembar observasi kegiatan guru, dan tes hasil belajar kognitif siswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui persentase kemampuan komunikasi siswa dalam menyajikan pernyataan matematika pada siklus I 34,5% meningkat menjadi 74% pada siklus II, persentase kemampuan komunikasi siswa dalam mengajukan dugaan pada siklus I 25% meningkat menjadi 69,5% pada siklus II, persentase kemampuan komunikasi siswa dalam menarik kesimpulan pada siklus I 27,5% meningkat menjadi 74% pada siklus II. Persentase hasil belajar matematika secara kognitif pada siklus I 40% meningkat menjadi 90% pada siklus II. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode Diskusi Kelas di SD plus Marhamah Tabing Padang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar siswa.
Kata Kunci: Komunikasi, Hasil Belajar, Diskusi Kelas, Matematika.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika. Kelas V SD Plus Marhamah Tabing Padang dengan Metode Diskusi Kelas” Selanjutnya, shalawat beriring salam tak lupa peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan perbuatan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Dr. Hasnul Fikri M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta yang telah membimbing dan mendidik peneliti selama di bangku perkuliahan.
5. Bapak Mulhendri, S.E. selaku Kepala Sekolah SD Plus Marhamah Tabing Padang.
6. Ibu Risna Murti, S.Pd. dan Ibu Tessa, S.Pd. yang telah bersedia menjadi *observer* penelitian.
7. Bapak/Ibu guru SD Plus Marhamah Tabing Padang.

Akhir kata peneliti mendoakan semoga amal kebaikan pihak-pihak tersebut di atas yang telah membantu peneliti mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt, *amiiin ya Rabbal 'alamiin*.

Skripsi ini mungkin masih banyak memiliki kekurangan, namun demikian, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	Vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
2.1 Kajian Teori.....	8
2.1.1 Belajar dan Pembelajaran.....	8
2.1.2 Pengertian Matematika.....	10
2.1.3 Kemampuan Komunikasi Matematika.....	11
2.1.4 Indikator Komunikasi Matematika.....	15
2.1.5 Metode Diskusi.....	16
2.1.6 Hasil Belajar.....	19
2.2. Penelitian Relevan.....	21
2.3 Kerangka Konseptual.....	21
2.4 Hipotesis Tindakan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Setting Penelitian.....	24
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	24
3.2.2 Subjek Penelitian.....	25

3.3	Prosedur Tindakan Penelitian.....	25
3.4	Indikator Keberhasilan.....	29
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	29
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7	Instrumen Penelitian.....	32
3.8	Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	40
4.1.1	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	40
4.1.1.1	Perencanaan.....	40
4.1.1.2	Tindakan	42
4.1.1.3	Observasi dan Analisis Data Siklus I.....	47
4.1.1.4	Refleksi.....	52
4.1.2	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	54
4.1.2.1	Perencanaan.....	54
4.1.2.2	Tindakan	54
4.1.2.3	Observasi dan Analisis Data Siklus II.....	60
4.1.2.4	Refleksi.....	64
4.2	Pembahasan.....	64
4.3	Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi.....	66
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	68
5.2	Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....		70
LAMPIRAN.....		72

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
4.1	Persentase pengelolaan pembelajaran oleh guru.....	50
4.2	Persentase hasil komunikasi siswa siklus I.....	51
4.3	Ketuntasan dan rata-rata hasil belajar siswa siklus I.....	52
4.4	Persentase pengelolaan pembelajaran oleh guru siklus II.....	61
4.5	Persentase hasil komunikasi siswa siklus II.....	62
4.6	Ketuntasan dan rata-rata hasil belajar siswa siklus I.....	63

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	22
3.1 Prosedur PTK.....	26
.	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	72
2. Lembar Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I.....	79
3. Hasil penilaian RPP Siklus I pertemuan I.....	80
4. Lembar Observai aktivitas guru siklus 1 pertemuan1.....	83
5. Lembar observasi komunikasi siswa siklus 1 pertemuan 1.....	87
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 2.....	89
7. Lembar Kegiatan Siswa siklus I pertemuan 2.....	96
8. Lembaran Soal siklus I.....	97
9. Kunci Jawaban Lembaran Soal Siklus I.....	81
10. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2.....	100
11. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	103
12. Lembar Observasi Komunikasi Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	107
13. Lembar Observasi Penilaian Hasil Belajar Kognitif Siklus I.....	109
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan 1.....	110
15. Lembar Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	117
16. Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan 1.....	118
17. Lembar Observasi aktivitas guru siklus II pertemuan1.....	121
18. Lembar observasi komunikasi siswa siklus II pertemuan 1.....	125
19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2.....	127
20. Lembar Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	133
21. Lembaran Soal Siklus II.....	134
22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	135

23	Hasil penilaian RPP Siklus I pertemuan II.....	136
24	Lembar Observai aktivitas guru siklus 1I pertemuan1.....	139
25	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan 2.....	143
26	Lembar soal siklus II.....	145
27	Hasil penilaian RPP Siklus II pertemuan 2.....	146
28	Lembar Observai aktivitas guru siklus 1I pertemuan 2.....	147
29	Lembar observasi komunikasi siswa siklus 1I pertemuan 2	148
30	Lembar penilaian hasil belajar kognitif siswa siklus II.....	149
31	Lembar Persentase Hasil Komunikasi Siswa pada Siklus II.....	150
32	Lembar ketuntasan dan rata-rata hasil belajar siswa siklus II.....	151
33	Lembar persentase komunikasi siswa siklus I dan siklus II.....	152
34	Lembar ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II.....	153
35	Lembar data hasil belajar pada masing-masing siklus.....	154

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dianggap sebagai aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas bangsa. Dengan pendidikan dihasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berwawasan luas dan memiliki kreativitas tinggi sehingga mampu bersaing dengan bangsa lain di era globalisasi. Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi semua manusia karena manusia lahir dalam keadaan yang tidak mempunyai apa-apa dan tidak tahu apapun. Dengan pendidikan, manusia dapat memiliki kemampuan pengetahuan dan juga kepribadian yang selalu berkembang. Artinya, pendidikan sangat penting bagi setiap manusia, karena dengan pendidikan, manusia dapat meningkatkan mutu kehidupan, dapat meningkatkan harkat dan derajat manusia itu sendiri di dalam lingkungan masyarakat.

Pendidikan adalah proses penerapan ilmu pengetahuan kepada siswa. Dalam proses pendidikan tersebut, diperlukan adanya suatu strategi pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, media dan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan dapat membangkitkan semangat belajar pada siswa di semua bidang pelajaran, termasuk pada mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD).

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan

memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi memajukan informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan aljabar, analisis, teori peluang, dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari Sekolah Dasar (SD) untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Matematika merupakan disiplin ilmu yang mempunyai sifat khas jika dibandingkan dengan disiplin ilmu yang lain. Karena itu kegiatan belajar dan mengajar matematika seyogyanya tidak disamakan begitu saja dengan ilmu yang lain, karena peserta didik yang belajar matematika itupun berbeda-beda pula kemampuannya, maka kegiatan belajar mengajar haruslah diatur sekaligus memperhatikan kemampuan yang belajar.

Pelajaran matematika diberikan di setiap jenjang pendidikan dengan bobot yang kuat, menunjukkan bahwa matematika adalah salah satu pelajaran yang mempunyai peranan yang sangat penting. Dalam kondisi tersebut, seharusnya hasil belajar matematika peserta didik menunjukkan hasil yang cukup baik, akan

tetapi hal tersebut sangat bertolak belakang dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

Mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, matematika mengkaji tentang (1) pemahaman konsep, (2) penalaran, (3) komunikasi, dan (4) pemecahan masalah. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), mata pelajaran matematika memuat materi bilangan, geometri dan pengukuran, serta pengolahan data.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Depdiknas (2006:417), mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan: (1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar-konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. (3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. (4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. (5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Komunikasi merupakan salah satu tujuan yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD), sesuai dengan tujuan dari

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di SD Plus Marhamah Tabing Padang khususnya dalam pembelajaran Matematika, peneliti menemukan bahwa rasa percaya diri siswa cenderung kurang maksimal sehingga tidak mau mengkomunikasikan pelajaran matematika yang sedang dipelajari, penguasaan atas konsep yang sudah dipelajari cenderung rendah, sehingga hasil belajar matematika kurang maksimal.

Selain itu, peneliti melihat kurang maksimalnya hasil Ulangan Harian (UH) I siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SD Plus Marhamah Tabing Padang pada semester I tahun ajaran 2015/2016. Di sekolah ini, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bagi peserta didik, khususnya untuk mata pelajaran Matematika adalah 75. Mencermati hasil Ulangan Harian (UH) I di semester I tahun ajaran 2015/2016 pada pembelajaran Matematika, dari 20 orang siswa, terdapat 8 orang siswa yang nilainya di atas KKM, sementara itu 12 orang siswa yang nilainya di bawah KKM. Nilai rata-rata hasil belajar Matematika pada UH I di semester I tahun ajaran 2015/2016 hanya mencapai 65 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 30.

Permasalahan di atas tentu tidak boleh dibiarkan berlanjut, oleh karena itu perlu dicarikan solusinya. Sesuai dengan tahap perkembangan siswa, cara siswa belajar, dan konsep pembelajaran, maka proses pembelajaran yang cocok bagi siswa sebaiknya dapat dilakukan dengan menggunakan metode Diskusi Kelas. Melalui metode Diskusi Kelas, guru membimbing para siswa untuk menyampaikan gagasan tentang materi yang dipelajari.

Berdasarkan kenyataan dan paparan di atas, peneliti mau memperbaiki pembelajaran Matematika di kelas V SD Plus Marhamah Tabing Padang dengan menerapkan metode pembelajaran Diskusi Kelas pada pembelajaran Matematika tersebut. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD Plus Marhamah Tabing Padang dengan Metode Diskusi Kelas”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Percaya diri siswa cenderung kurang maksimal sehingga tidak mau mengkomunikasikan pelajaran matematika yang sedang dipelajari.
- b. Kemauan siswa dalam mengkomunikasikan pelajaran matematika cenderung kurang.
- c. Penguasaan siswa atas konsep yang sudah dipelajari cenderung rendah.
- d. Hasil belajar matematika siswa kurang maksimal.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada komunikasi antara lain: (1) menyajikan pernyataan matematika secara lisan, (2) mengajukan dugaan, dan (3) menarik kesimpulan. Pada hasil belajar, peneliti batasi pada hasil belajar secara kognitif.

1.4 Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana gambaran peningkatan kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran matematika kelas V di SD Plus Marhamah Tabing Padang melalui metode Diskusi Kelas?
- b. Bagaimana gambaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di kelas V SD Plus Marhamah Tabing Padang melalui metode Diskusi Kelas?

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah dengan metode diskusi kelas, terutama kepada setiap tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Penerapan metode diskusi kelas yang digunakan sangat berorientasi pada pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada peningkatan komunikasi dan hasil belajar siswa. Muara dari peningkatan komunikasi dan hasil belajar itu akan mendorong penguasaan materi oleh siswa. Untuk memperkuat data kejelasan peningkatan komunikasi dan hasil belajar siswa tersebut, maka diadakan tes hasil belajar yang berupa ujian akhir siklus dalam proses pelaksanaan PTK.

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- c. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran Matematika kelas V di SD Plus Marhamah Tabing Padang dengan metode Diskusi Kelas.
- d. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika kelas V di SD Plus Marhamah Tabing Padang dengan metode Diskusi Kelas.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk proses pendidikan, terutama pada pembelajaran Matematika di SD. Secara rinci, manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru SD, penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam penerapan metode Diskusi Kelas dalam proses pembelajaran Matematika di SD .
- b. Bagi siswa SD, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai refleksi untuk menumbuhkembangkan kemampuan komunikasi sehingga dapat mengikuti pembelajaran layaknya seorang murid yang ideal.
- c. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk kemajuan dalam proses belajar dan mengajar.